

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala berdiri pada tahun 1985. Awal munculnya gagasan didirikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala karena keprihatinan para tokoh agama dan tokoh masyarakat melihat banyaknya siswa yang drop out atau tidak melanjutkan setelah tamat SD dan MI, padahal di Desa Welahan Wetan telah berdiri sebuah MI yang berdiri diatas sebidang tanah yang diwakafkan oleh Haji Mukhsin. Beliau adalah Putra menantu dari Pencetus Desa Welahan Wetan Yatitu KH. Muhammad Syarbini. Selanjutnya, dari keprihatinan tersebut kelima tokoh yang terdiri dari tokoh agama dan masyarakat kemudian bermusyawarah untuk mengatasi permasalahan di Desa Welahan tersebut terkait pendidikan. Dengan adanya gagasan pendirian madrasah tsanawiyah tersebut mengadakan perkumpulan atau musyawarah untuk membahas persolan pendidikan dilakukan oleh lima orang tokoh agama dan tokoh masyarakat dirumah KH. Wartam Amirudin. Lima orang tersebut yaitu :

- 1) KH. Wartam Amirudin (Guru Agama Islam) dari Welahan Wetan.
- 2) KH. GHOZALI, BA (Tokoh Agama) dari Welahan Wetan.
- 3) K. Turoto Mastur (Guru Agama Islam) dari Welahan Wetan
- 4) K. Syahro Wardi (Kepala MII Welahan Wetan) dari Pancasan, Ajibarang.
- 5) K. Chunaini (Pengawas Pendaiss) dari Kroya.

Hasil dari Musyawarah atau berkumpulnya lima orang ini sepakat mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda yang sementara bertempat di gedung MI Welahan Wetan Kecamatan Adipala dan menunjuk Bpk. Chunaeni sebagai kepala madrasah. Namun ketika madrasah berjalan beberapa bulan dan mengurus perijinan mengalami kendala karena belum ada yayasan sebagai lembaga yang menaungi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda, maka muncullah beberapa pendapat tentang yayasan mana yang akan dijadikan sebagai lembaga untuk bernaung yaitu yayasan Miftahul Huda Kroya, YaBAKII Kesugihan atau GUPPI. Setelah keputusan tersebut yang akhirnya disepakati Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala bernaung dibawah YaBAKII Kesugihan. Kemudian para pendiri ini mendelegasikan tiga orang yaitu : KH. Wartam Amirudin, KH. Ismail Asmungi, dan KH. Ghozali, BA untuk menghadap ketua YaBAKII di Kesugihan KH. Khasbullah Badawi di Kesugihan dan menyatakan bergabung dengan Ya BAKII. Selanjutnya pada bulan desember 1985 dibentuklah pengurus YaBAKII perwakilan Adipala.

1. Sejarah Singkat Program Kelas Tahfidz di MTs Raudlatul Huda

Program Kelas Tahfidz yaitu Program yang di adakan pada tahun ajaran 2018 pada bulan Juli dengan di namakan rintisan karena karena baru permulaan, yang mencetuskan program kelas tahfidz adalah hasil musyawarah kerja Tim, bisa juga di sebut TIM Madrasah.

Yang melatarbelakangi di adakannya Program kelas tahfidz adanya tuntutan, kebutuhan, dan tantangan zaman, dimana pertama sudah ada program Intensive, Program ini muncul mendapatkan respon cukup baik dari masyarakat. Yang ke dua mencoba membuat program baru yang namanya program kelas tahfidz al-Qur'an. Jadi itu di latar belakang dengan tujuan untuk kebutuhan tantangan zaman dimana saat ini perlu memikirkan program kelas tahfidz. Tujuan di adakannya program kelas tahfidz adalah menciptakan generasi berjiwa qur'ani, menggunakan bahasa kromo alus sebagai suatu tambahan pembiasaan sehari-hari di luar pembelajaran resmi menggunakan kromo inggil dalam percakapan untuk jam tatap muka resmi menggunakan bahasa nasional.

Harapan di adakannya program kelas tahfidz al-qur'an tentunya menyesuaikan minat masyarakat terhadap madrasah lebih khususnya memiliki anak-anak yang berjiwa qur'ani. Dalam perekrutan atau penyeleksiannya awalnya di buat pertanyaan, *siapa yang mau ikut program kelas tahfidz ?* seperti itu. Jadi untuk kedepannya pembenahan dari sisi metode pembelajaran dan pengawasan anak. Untuk evaluasi memberikan laporan kepada wali setiap persemester. (Wawancara dengan Bpk. Sugeng selaku Koordinator kelas Tahfidz).

TABEL 4.1

Kepengurusan Ya YABAKII Perwakilan Adipala Tahun 1985

No	Nama	Jabatan	
		Dalam Yayasan	Dalam Dinas/Masyarakat
1	S. Ahmadi	Pelindung	Kepala Desa Welahan
2	KH. Wartam Amirudin	Ketua I	Guru Agama Islam
3	KH. Ismangil Asmungi	Ketua II	Sekdes
4	KH. Ghozali, BA	Ketua III	Pemuka Agama
5	K. Turoto Mastur	Sekretaris I	Guru Agama Islam
6	Tumirin	Sekretaris II	Remaja Masjid
7	H. Maftuh	Bendahara I	Tokoh Masyarakat
8	Daya Kwatna	Bendahara II	Pemuda
9	Ismadi	Pembantu	Tokoh masyarakat
10	Zaenuri Ikhsan	Pembantu	Tokoh Masyarakat
11	Muhanif	Pembantu	Tokoh Masyarakat

Adapun Ketiga ketua Yayasan BAKII perwakilan adipala diberi tugas;

- 1) Ketua I Membidangi masalah umum.
- 2) Ketua II Membidangi masalah pergedungan dan sarana prasarana.
- 3) Ketua III membidangi masalah pendidikan.

Setelah pengurus yayasan perwakilan terbentuk maka ditunjukkan nama-nama dibawah ini untuk mengelola madrasah tsanawiyah Raudlatul Huda :

TABEL 4.2

Susunan Pengurus Awal Berdirinya Madrasah

No	Nama	Jabatan	
		Dalam Lembaga	Dinas/Masyarakat
1	KH. Ghozali, BA	Kepala Madrasah	Pemuka Agama
2	Turoto Mastur	Wakil Kepala	Guru Agama Islam
3	Tohar Hasyim	Tata Usaha	Pemuda

Adapun jumlah murid pertama sebanyak 66 Siswa dan yang naik sampai kekelas tiga tiga puluh dua siswa serta yang lulus duapuluh sembilan siswa.

2. Letak Geografis MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala merupakan madrasah yang berada dibawah naungan YA BAKII (Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah) yang terletak di Desa Welahan Wetan, lebih tepatnya di Jalan K.H. Syarbini No.139, Desa Welahan Wetan, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Adapun batas-batas lokasi MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur : Desa Widarapayung Kulon Kulon,
Kecamatan Binangun

- 2) Sebelah Selatan : Pantai Selatan (Pantai Wagir Indah)
- 3) Sebelah Barat : Desa Glempangpasir, Kecamatan Adipala
- 4) Sebelah Utara : Desa Jepara Kulon, Kecamatan Binangun

3. Profil Madrasah

Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTs Raudlatul Huda Adipala
- 2) Alamat Desa : Welahan Wetan,
Jl. KH. Syarbini no. 139
- 3) Kecamatan : Adipala
- 4) Kabupaten : Cilacap
- 5) Propinsi : Jawa Tengah
- 6) Kode Pos : 53271
- 7) Nomor Telp : 08122994399
- 8) Nama Yayasan : Ya BAKII
- 9) Status Akreditasi : Terakreditasi A
- 10) SK Kelembagaan : Wk/5.c/51/Pgm/Ts/1985
- 11) NSS : 212330113001
- 12) Type Sekolah : B.2
- 13) Status Tanah : Sertifikat/Akta/11.30.13.01.100097
- 14) Luas Tanah : 3359 M²
- 15) Nama Kepala Sekolah : Fatchurrohman, S.Ag

4. Visi Dan Misi Madrasah

a. VISI

Menjadi Madrasah Yang Unggul Dalam Akhlaqul Karimah Dan Maju
Dalam Ilmu Pengetahuan

b. MISI

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, dinamis dan kompeten dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berbudaya.
- 2) Mewujudkan tatanan madrasah yang berakhlakul karimah.
- 3) Menciptakan dan membangun MTs Raudlatul Huda Adipala sebagai Leader dalam mutu lembaga pendidikan tingkat dasar (SMP/MTs).
- 4) Melaksanakan tata laksana dan organisasi Madrasah yang efektif, Efisien, Accountable dengan melaksanakan kombinasi berbagai sumber daya yang tersedia guna memperoleh out come yang memuaskan.

5. Struktur Organisasi MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Dalam rangka memudahkan dan mengatur hubungan yang baik antara anggota madrasah untuk menjalankan tugas dan fungsinya, MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala memiliki struktur organisasi untuk memudahkan tugas dan fungsi masing-masing anggota serta agar mampu memisahkan tanggungjawab dan wewenangnya. Adapun struktur organisasi dari MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3

Struktur Organisasi

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

No	Pegawai	Nama Jabatan
1	Fachhurrohman, S.Ag.	Kepala Sekolah
2	Sangad, Sm.Hk	Dewan Komite
3	Ahmad Ubaidillah, S.P	Staf TU
4	Sugeng Riadi , S.Ag	Waka Kurikulum
5	Jamiah, S.Pd	Waka Kesiswaan
6	Daya Kuatna, S.Pd.I	Waka Sarpas
7	Sigit Kriswanto, S.Pd	Waka Humas
8	Sujiono, S.Pd	Wali Kelas 7 A
9	Fatin Amamah, A.Ma	Wali Kelas 7 B
10	Amin Fauzi	Wali Kelas 7 C
11	Syaroh NF, S.FiL	Wali Kelas 7 T (Tahfidz)
12	Nofita SS, S.Si	Wali Kelas 7 In 1
13	Widi Astuti,S.Si	Wali Kelas 7 In 2
14	Taufik Nur Fathir, S.Pd	Wali Kelas 8 A
15	Naili Rohmawati, S.Pd.I	Wali Kelas 8 B
16	Wiwit Sudi H,S.Pd.	Wali Kelas 8 C
17	Soleh Khusaini,S. H.I	Wali Kelas 8 T (Tahfidz)
18	Novi Sri Wahyuni, S.Pd.	Wali Kelas 8 In 1
19	Subur Kuati, S.E	Wali Kelas 8 In 2
20	Suratno, S.Pd	Wali Kelas 9 A
21	Hidayatul Amriyah S.Pd	Wali Kelas 9 B
22	Ngumar Ngabdul Jabar	Wali Kelas 9 C
23	Ratna Nur F,S.Pd	Wali Kelas 9 In 1
24	Suhrman,S.Pd	Wali Kelas In 2

6. Kurikulum MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Kurikulum yang digunakan MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala adalah kurikulum 2013 dengan sistem 6 hari kerja mulai dari hari senin sampai sabtu dimana jadwal kegiatan belajar mengajar program tahfidz al-Qur'an hampir sama seperti pembelajaran di madrasah pada umumnya yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Qur'an Hadits, Seni Budaya, Matematika, SKI, Prakarya, IPS, Fiqih, Bahasa Jawa, IPA, PKn, Ke-NU-an, TIK, Bahasa Inggris, Penjas, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, BTA. Yang membedakan hanyalah pada program khusus yang ditambahkan dalam kurikulum melalui jadwal pembelajaran program tahfidz serta ekstra tambahan program khusus tahfidz.

Jika pada program tahfidz al-Qur'an, terdapat tambahan waktu pembelajaran sore hari pada jam 14.00 WIB yaitu program hafalan al-Qur'an yang dimulai hari senin sampai kamis atau 4 jam dalam satu minggu, sedangkan jum'at dan sabtu untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Program hafalan al-Qur'an merupakan program inti dari diselenggarakannya tahfidz al-Qur'an dimana prosesnya meliputi proses hafalan al-Qur'an yang dimulai dari juz 30, juz 29, juz 1 hingga juz 28, selain kegiatan hafalan juga terdapat kegiatan muroja'ah bersama, dan pembiasaan jam kosong pada pagi hari sebelum memulai pelajaran umum, kegiatan setoran dan pengaplikasian mata pembelajaran baca tulis al-Qur'an juga termasuk kegiatan yang dilakukan oleh kelas tahfidz. Selain sebagai program pengembangan kemampuan siswa melalui proses ingatan,

program ini juga memiliki ekstra tambahan khitobah dan binaan mental. kegiatan khitobah meliputi materi dan pengaplikasiannya sebagai bekal khusus untuk siswa hafidz atau hafidzoh, begitu juga dengan ekstra binaan mental yang merupakan materi pendalaman dari mata pelajaran akidah akhlak untuk kelas tahfidz.

7. Data Guru, Karyawan, Pesertadidik dan Siswa Kelas Tahfidz al-Qur'an
Mts Raudlatul Huda Adipala

a. Guru

Guru merupakan seorang pelajar yang memberikan suatu ilmu pengetahuan. Tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru merupakan suatu komponen dalam pendidikan dan merupakan faktor yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Mts Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala memiliki rincian kepada guru mata pelajaran sebagai berikut:

TABEL 4.4
Jumlah Guru

No	Mata Pelajaran	PNS	GTY	GTT	GuruKontrak	Jumlah	Ket	
							K	L
1	Qur'an Hadits	-	2	-	-	2	-	-
2	Akidah Akhlak	-	1	-	-	1	-	-
3	Fiqh	-	1	-	-	1	-	-
4	SKI	1	-	-	-	1	-	-
5	Bahasa Arab	-	1	1	-	2	-	-
6	PPKn	-	1	-	-	1	-	-

7	Bahasa Indonesia	-	1	1	-	2	-	-
8	Bahasa Inggris	1	1	1	-	3	-	-
9	Matematika	1	-	1	-	2	-	-
10	IPA Fisika	-	1	-	-	1	-	-
11	IPA Biologi	-	1	-	-	1	-	-
12	IPS Terpadu	1	-	1	-	2	-	-
15	Bahasa Daerah	-	1	-	-	1	-	-
16	TIK	-	-	-	-	-	-	-
17	Ketrampilan	-	1	1	-	2	-	-
18	Seni Budaya	-	-	1	-	1	-	-
19	Penjaskes	-	-	3	-	3	-	-
20	BTA	-	1	-	-	1	-	-
21	Aswaja	-	-	1	-	1	-	-
22	BK		-	-	-	1	-	-
Jumlah			13	11	-	29	-	-

b. Data Karyawan

Karyawan merupakan orang yang memiliki tugas pokok dalam mengatur administrasi pendidikan. Artinya, seorasing karseorasing karyawan atau administrator bertugas dalam mendukung segala proses dalam pendidikan di sekolah. Salah satunya adalah dengan cara turun langsung pada layanan administrasi untuk membantu proses pendidikan yang efektif dan efisien dapat berjalan secara lancar. Adapun keadaan karyawan di Mts Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala dapat terlihat melalui tabel berikut:

TABEL 4.5
Data Karyawan

No	Jabatan	PNS	KTY	KTT	KK	Jumlah	Ket
1	KTU	-	-	1	-	1	-
2	TU	-	-	2	-	2	-
3	Bendahara Sekolah	-	1	-	-	1	-
4	Pustakawati	-	-	1	-	1	-
5	Penjaga Sekolah	-	-	1	-	1	-
Jumlah		-	1	5	-	6	-

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang tidak bisa terlepas dalam pendidikan. Tanpa adanya pesera didik, proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan karena peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di Mts Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala terdapat rincian keadaan peserta didik sebagai berikut:

TABEL 4.6
Peserta Didik

No	Jumlah Rombongan Belajar	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Rombongan belajar kelas VII	6	5	5
2	Rombongan belajar kelas VIII	5	5	5
3	Rombongan belajar kelas IX	4	5	5
Jumlah		12	14	15
No	Jumlah Siswa	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Siswa Kelas VII	151	156	187
2	Siswa Kelas VIII	151	148	152
3	Siswa Kelas IX	113	144	144
Jumlah		415	448	483

d. Siswa Kelas Tahfidz al-Qur'an Tahun ajaran 2018/2019

TABEL 4.7

Siswa Kelas Tahfidz al-Qur'an Tahun ajaran 2018/2019

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir
1	Adilla Balqia Kurnia F.	Kebumen, 03 Nov 2005
2	Ainun Sholihah	Cilacap, 31 Agustus 2006
3	Aldi Frastian	Cilacap, 23 Jan 2006
4	Alfi Nur Zahroh	Cilacap, 30 Nov 2005
5	Alika Nur Salsabila	Cilacap, 30 Nov 2005
6	Ana Marfuah	Cilacap, 03 April 2006
7	Cici Anggun Ihsanu S.	Cilacap, 28 Jan 2006
8	Dewika Purwandini	Cilacap, 23 Des 2006
9	Dzaky haudirrofiq	Gunung Labu, 14 Mar 2006
10	Erliana Firdaus	Cilacap, 28 Apr 2006
11	Fajar Sidiq Masykuri	Cilacap, 11 Mei 2006
12	Farah Al fajriyah	Cilacap, 20 Okt 2005
13	Galih Firmansyah	Cilacap, 28 Jan 2008
14	Jejen Al Abdul Aziz	Cilacap, 10 Feb 2006
16	Khayatul Maki	Cilacap, 21 Mei 2006
17	Khilma Nabila	Kebumen, 22 Feb 2006
18	Kuati Srirahayu	Cilacap, 03 Okt 2004
19	Kurnia Rhamadani	Cilacap, 16 Sep 2006
20	Lisa Dwi Putri	Cilacap, 13 Nov 2006
21	Maya AminLia	Cilacap, 05 No 2007
22	Mualiful Qolbi	Kebumen, 07 Mei 2006
23	Muhammad Khoirul Fata	Banyumas, 07 Mei 2006
24	Najwa Maghfiratul Azka	Brebes, 14 Juli 2006
25	Nayla Nurul Fadilah	Jakarta, 11 Des 2006

26	Noval Salsabil Hasan	Cilacap, 07 Nov 2005
27	Putri Nur Faridah	Cilacap, 09 Jan 2006
28	Sabrina Indah Wardhani	Cilacap, 30 Agus 2005
29	Salisa Syifa Salsabila	Cilacap, 28 Jan 2006
30	Siti A'fiah	Cilacap, 19 Jan 2006
31	Toni Hari Saputra	Cilacap, 13 Nov 2003
38	Zidan Wisnu Aji	Cilacap, 19 Juli 2006
14	Hasna Maulida	Magelang, 18 Apr 2006

e. Siswa Kelas Tahfidz al-Qur'an Tahun ajaran 2019/2020

f.

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir
1	Adam Anugrah Roid S.	Denpasar, 31 Mei 2007
2	Adisi Retno Mutia	Cilacap, 16 Mei 2007
3	Afifatuz Zahra	Cialacap, 12 Oktober 2007
4	Aji Pangestu	Cilacap, 1 Mei 2007
5	Alfin Ismatun Sangadah	Cilacap, 7 September 2007
6	Cloeve Fajri Lutfiana	Cilacap, 11 Mei 2008
7	Daniatus Sholihah	Cilacap, 23 Januari 2006
8	Ervansa Hikmal Safutra	Cilacap, 29 Agustus 2007
9	Faiz Amrulloh	Cilacap, 26 Juni 2007
10	Faiz Hakim	Cilacap, 11 Juli 2007
11	Firli Nur Izzatijannah	Cilacap, 17 Mei 2007
12	Hafidzattin Anni'mah	Cilacap, 23 Mei 2007
13	Hidayatun Nissa	Brebes, 2 September 2007
14	Irza Nur Azizah	Cilacap, 5 Juni 2007
15	Khalysa Mozza Aulia L.	Bandung, 27 Sept 2006

16	Muhamad Andreana S.	Cilacap, 18 Maret 2007
17	Muhammad Satria F.	Batam, 20 Oktober 2007
18	Naufal Zaidan Arafı	Cilacap, 13 Nov 2007
19	Ngatiqotul Mala	Cilacap, 2 April 2007
20	Pavel Ahmad Al Makki	Cilacap, 22 juli 2007
21	Percy Aulia Septi Rahman	Cilacap, 5 September 2006
22	Rahman Aji Pangestu	Cilacap, 12 Oktober 2005
23	Sekar Kusuma Wardani	Cilacap, 08 Jan 2007
24	Slamet Saputra	Cilacap, 24 Juli 2007
25	Sofyan Ansori	Cilacap, 24 Oktober 2007
26	Safitriyatul Barokah	Cilacap, 22 Oktober 2007
27	Tamam Mudin	Cilacap, 08 Mei 2007
28	Titiyan Toifatus Saskia	Cilacap, 11 Nov 2007
29	Utami Nurul Wijayanti	Cilacap, 08 Jan 2007
30	Yogi Apriliyanto	Cilacap, 25 April 2004
31	Zaskia Nur Ramadhani	Cilacap, 25 September 2006

8. Sarana dan prasarana MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas atau alat pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pembelajaran madrasah dalam mencapai maksud dan tujuan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana sekolah, proses kegiatan tidak akan berlangsung secara efektif. Adapun sarana dan prasarana MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala terdiri dari:

TABEL 4.8

Sarana dan Prasarana Ruangan Madrasah

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Luas M ²	Pemanfaatan Ruang			Kondisi		
				K	B	P	B	R R	RB
1	Ruang Kelas	16	7x8	-	-	✓	14	2	-
2	Ruang Perpustakaan	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
3	Ruang Serbaguna	1	21x9	-	✓	-	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
5	Ruang Kepala Sekolah	1	5X6	-	-	✓	1	-	-
6	Ruang Guru	2	7x8	-	-	✓	2	-	-
7	Ruang BP/BK	1	5X6	-	-	✓	-	1	-
8	Ruang UKS/OSIS	1	5x3	-	-	✓	1	-	-
9	Ruang Laboratorium IPA	1	9x12	-	-	-	1	-	-
10	Ruang Kantin/ Koperasi	1	5X6	-	-	-	-	-	1
11	Ruang Ibadah	1	12x9	-	-	-	1	-	-
12	Ruang Ketrampilan/ Kes.	1	7x8	-	-	-	1	-	-
13	Ruang Dinas Kep Sek	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ruang Penjaga	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mess Guru	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mess Murid	-	-	-	-	-	-	-	-

17	KM/WC Guru	3	9X2	-	-	✓	3	-	-
18	KM/WC Murid	12	18X 2	-	-	✓	9	2	1
19	Gudang	1	7x2	-	-	✓	1	-	-
20	Bangsai Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		44					37	5	2

TABEL 4.9

Infra Struktur

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan			Kondisi		
			K	B	P	Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	1	✓	-	-	✓	-	-
2.	Pagar Samping	1	-	-	-	✓	-	-
3.	Pagar Belakang	1	✓	-	-	✓	-	-
4.	Tembok Penahan	1	-	-	✓	✓	-	-
5.	Tiang Bendera	1	-	-	✓	✓	-	-
6.	Resionir	1	-	-	✓	✓	-	-
7.	Bak Sampah Permanen	1	✓	-	-	-	-	✓
8.	Saluran Primer	1	✓	-	-	-	-	✓
9.	Saluran Keliling	1	✓	-	-	-	✓	-
10.	Gorong-gorong	1	✓	-	-	-	-	✓
11.	Tempat Parkir	1	✓	-	-	-	-	-
12.	Jalan Masuk	1	-	-	✓	✓	-	-

13.	Selasai Penghubung	1	-	-	✓	✓	-	-
14.	Lapangan Upacara	1	✓	-	-	✓	-	-
15.	Lapangan Olah Raga	1	✓	-	-	✓	-	-

TABEL 4.10 Perabot

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Luas M ²	Pemanfaatan Ruang				Kondisi	
				K	B	P	B	RR	RB
1	Kelas	16	7x8	-	-	✓	14	2	-
2	Perpustakaan	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
3	Serbaguna	1	21x9	-	✓	-	1	-	-
4	Tata Usaha	1	7x8	-	-	✓	1	-	-
5	Kepala Sekolah	1	5X6	-	-	✓	1	-	-
6	Guru	2	7x8	-	-	✓	2	-	-
7	BP/BK	1	5X6	-	-	✓	-	1	-
8	UKS/OSIS	1	5x3	-	-	✓	1	-	-
9	Laboratorium IPA	1	9x12	-	-	-	1	-	-
10	Kantin/ Koperasi	1	5X6	-	-	-	-	-	1
11	Ruang Ibadah	1	12x9	-	-	-	1	-	-
12	Ketrampilan/ Kes.	1	7x8	-	-	-	1	-	-
13	Dinas Kep Sek	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ruang Penjaga	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mess Guru	-	-	-	-	-	-	-	-

16	Mess Murid	-	-	-	-	-	-	-	-
17	KM/WC Guru	3	9X2	-	-	✓	3	-	-
18	KM/WC Murid	12	18X2	-	-	✓	9	2	1
19	Gudang	1	7x2	-	-	✓	1	-	-
20	Bangsai Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		44					37	5	2

N0	Jenis Perabot	Jumlah	Keterangan			Kondisi		
			K	B	P	B	RR	RB
1.	Ruang Kelas	14	-	✓	-	12	2	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	✓	-	1	-	-
3.	Ruang Serbaguna	1	-	-	-	1	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	✓	1	-	-
5.	Ruang Guru	2	-	-	✓	2	-	-
6.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	✓	1	-	-
7.	Ruang BP/ BK	1	-	-	✓	-	1	-
8.	Ruang UKS	1	-	-	-	-	-	1
9.	Ruang Kantin	1	✓	-	-	-	-	1
10.	Ruang Ibadah	1	-	-	✓	1	-	-
11.	Rumah Penjaga	-	-	-	-	-	-	-
12.	Rumah Dinas K S	-	-	-	-	-	-	-
13.	Mess Guru	-	-	-	-	-	-	-
14.	Mess Murid	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 4.11
Alat Mesin Kantor

NO	Jenis Alat	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	B	RR	RB
1.	Komputer	3	✓	-	-	2	1	-
2.	Mesin Ketik	2	-	-	✓	-	1	1
3.	Brankas	2	✓	-	-	✓	-	-
4.	Stensil	1	-	✓	-	-	-	1
5.	Filing Cabinet	1	✓	-	-	1	-	-

TABEL 4.12
Sanitasi dan air bersih

NO	Ruang Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Kondisi Ruang				
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	IWC Siswa Putra		✓	-	-	6	1	1
2	WC Siswa Putri		✓	-	-	3	2	-
3	WC Guru		✓	-	-	3	-	-

TABEL 4.13
Listrik

NO	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Jarang	B	RR	RB
1.	Lampu TL	42	✓	-	-	37	5	-
2.	Lampu pijar	5	✓	-	-	5	-	-
3.	Stop kontak	45	✓	-	-	39	6	-
4	Sistem Pengamanan	-	-	-	-	-	-	-
5	Instalasi listrik	2	✓	-	-	2	-	-

TABEL 4.14

Prestasi yang pernah diraih oleh Madrasah

Prestasi Nilai	UN 2017								UM 2017							
	Mapel								Mapel							
	BIND	BING	MTK	IPA	QH	AA	FQ	SKI	PKN	BAR	IPS	TIK	BJW	ASW	KTK	PJS
Tertinggi	96	76	80	77.5	92.0	96.0	90.0	88.0	96.0	88.0	96.0	96.0	96.0	96.0	92.0	92.0
Terendah	24	24	20	25	64.0	64.0	66.0	64.0	86.0	64.0	88.0	88.0	88.0	88.0	86.0	86.0
Rata-rata	71.8	44.7	40.1	51.3	75.1	82.6	80.2	72.7	92.7	71.0	91.6	93.2	92.2	91.9	88.6	87.3
Prestasi Nilai	UN 2018								UM 2018							
	Mapel								Mapel							
	BIND	BING	MTK	IPA	QH	AA	FQ	SKI	PKN	BAR	IPS	TIK	BJW	ASW	KTK	PJS
Tertinggi	90	82	90	75	96	94	88	84	93	98	90	88	87	92	86	88
Terendah	26	20	20	20	58	58	58	56	77	58	78	75	72	70	70	75
Rata-rata	62.6	43.5	38.9	45.8	69	74	74	73	83.3	64	82.4	81.6	79.9	81.2	79.4	81.6

1) Prestasi Olah raga dan Kesenian

Prestasi Seni

- a) Juara I Tartil Putra Haul Cup 2017
- b) Juara I Tartil Putra Haul Cup 2017
- c) Juara I MTQ Putri Aksioma Kabupaten 2013
- d) Juara I MTQ Putri Haul Cup 2015
- e) Juara II Solo Song Putra Haul Cup 2017
- f) Juara II Tari Haul Cup 2017
- g) Juara II Pidato Bahasa Inggris Pa Haul Cup 2017
- h) Juara II Pidato Bahasa Inggris Pi Haul Cup 2017

2) Prestasi Lainnya

- a) Juara I Tartil Putra Haul Cup 2017
- b) Juara I Tartil Putri Haul Cup 2017
- c) Juara I Volly Putra Haul Cup 2017
- d) Juara I Volly Putri Haul Cup 2017
- e) Juara II Tennis Meja Single Putra Aksioma 2015

B. Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan observasi pada tanggal 08 - 11 Februari 2021 mengenai Hafidz Al-qur'an dan pembelajaran Al-qur'an Hadist di MTs Raudlatul Huda Adipala. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mampu menemukan jawaban - jawaban atas fokus penelitian ini.

1. Peran Implementasi program kelas tahfids dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist

MTs Raudlatul Huda merupakan salah satu sekolah formal setingkat sekolah menengah pertama (SMP) yang memadukan kurikulum pemerintah dan kurikulum pondok pesantren. Sesuai dengan visinya yaitu menjadi madrasah yang unggul dalam akhlaqul karimah dan maju dalam ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan visi misinya, Kepala madrasah sekaligus sebagai Guru Qur'an Hadist menyatakan bahwa untuk menciptakan peserta didik yang unggul dalam akhlaqul karimah, mereka tidak hanya menyampaikan materi pendidikan agama Islam tetapi juga menciptakan kultur pembelajaran yaitu program pembelajaran sumber utama pendidikan agama Islam. Program tersebut adalah program kelas tahfidz. Dengan adanya kelas tahfidz minat mereka untuk belajar al-qur'an menjadi lebih besar karena dengan mereka bisa mengafal al-qur'an otomatis mereka menjadi anak-anak yang berjiwa qur'ani atau berakhlaqul karimah. (Kepala madrasah MTs Raudlatul Huda Bpk. Fatchurrohman)

Senada dengan Kepala Madrasah, menurut Sugeng, tujuan mereka mengadakan kelas tahfidz adalah untuk menciptakan generasi qur'ani selain menciptakan peserta didik berakhlakul karimah, dengan diadakannya kelas tahfidz juga diharapkan mampu menarik minat masyarakat terhadap madrasah tersebut. Sugeng melanjutkan dengan adanya kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala, madrasah juga menjadi lebih terpendang, dikenal, khususnya di luar kecamatan Adipala. Dimana para stakeholder juga ikut membunyikan lembaga pendidikan ini. (Koordinator kelas tahfidz Bpk. Sugeng)

Di paparkan juga oleh seorang ustadzah Khundiniyah, tujuan kelas tahfidz untuk menciptakan bibit penghafal al-qur'an. Khilma selaku siswi madrasah program kelas tahfidz al-qur'an mengatakan "ikut program tahfidz atas keinginan sendiri, ingin menjadi hafidzoh, dan membanggakan orang tua. Dulunya pas di MI aku udah sempet hafalan juz 30 kak, terus di sini masuk kelas unggulan dan kemudian ada pengumuman kelas tahfidz jadi saya ikut.

Hampir sama dengan khilma, Nur faridah sebagai siswi kelas tahfidz mengatakan Nur ingin mengangkat derajat orang tua agar di akherat masuk syurga. Dia mengaku di sekolah dasar sebelumnya juga sudah menghafal juz 'amma. (Khilma siswi kelas 7)

Dari hemat peneliti atas wawancara yang di lakukan sebelumnya dan berdasarkan angket tertutup, kebanggaan program tahfidz qur'an banyak diminati para peserta didik yang kebanyakan mengambil program ini atas dorongan internal dari dalam diri mereka masing-masing yang kemudian sangat di dukung oleh orang tua mereka sehingga hal tersebut menjadi salah

satu faktor peserta tahfidz qur'an mampu menikmati proses hafalan meskipun rata-rata adalah santri yang harus mengaji di pondok.

Para peserta didik sekaligus santri biasanya membagi waktu antara jam belajar dan jam menghafal. Jam menghafal biasanya dilakukan pada malam hari dan menghafal ayat-ayat al-qur'an biasanya habis sholat subuh. "dengan menghafal belajarnya jadi gampang karena sudah biasa hafalan sehabis sholat, kalau ada hafalan-hafalan bisa langsung hafal" kata khilma. (Khilma siswi kelas 7)

Menurut Khundiniyah dengan adanya program kelas tahfidz ini, "anak insyaallah sudah hafal suratan pendek dari ad-dhuha, al-insyiroh rata-rata sudah hafal semua. Kemampuan berbeda beda seperti ada yang belum bisa baca al-qur'an, karena memang dari rumah oleh orang tuanya memasukan dia ke kelas tahfidz untuk belajar al-qur'an, untuk sementara memang dari MTs sendiri belum ada pembelajaran khusus mengaji. Adanya pembelajaran BTQ, dan, Qur'an Hadist di mata pembelajaran madrasah." (Guru Tahfidz Bu Khundiniyah)

Menurut Kepala Madrasah selaku guru mata pembelajaran qur'an hadist dengan adanya program tahfidz anak-anak menjadi lebih mudah menghafal hadist dan suratan pendek, anak-anak menjadi mau membaca, menerjemahkan, dan berusaha mengaplikasikannya dalam keseharian mereka, karena ingat hadist dan selalu bersentuhan dengan al-qur'an setiap harinya.

Selain menghafal juga terdapat kegiatan muroja'ah bersama dan pembiasaan dari mulai jam pada pagi hari sebelum di mulainya pelajaran

umum, bahkan ada kegiatan setoran dan pengaplikasian mata pelajaran baca tulis al-qur'an selanjutnya dari wawancara peneliti dengan guru pendamping program tahfidz banyak sekali manfaat dari kegiatan hafalan al-qur'an di antaranya hasil belajar pada mata pelajaran al-qur'an hadis pun di kategorikan baik dan dalam pembelajaran siswa dapat menangkap secara lebih baik.

Selaku guru qur'an hadist sekaligus pembimbing tahfidz qur'an juga menyatakan bahwa kegiatan tahfidz ada pengaruh baik terhadap mata pelajaran qur'an hadist, selama ini telah di amati, hal tersebut terlihat dari siswa rajin membaca al-qur'an dan rajin menghafalkannya, dengan demikian keaktifannya menjadi baik dengan terus disiplin membaca dan serta menghafal ayat-ayat al-qur'an, menjadikannya disiplin dalam belajar, meneladani serta memahami sikap-sikap qur'ani.

Seorang siswa yang menghafalkan ayat-ayat al-qur'an dalam menghafal pelajaran lainnya akan lebih mudah dan lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menghafalkan al-qur'an. Selain mudah menghafal siswa juga mudah memahami arti kandungan al-qur'an dan hadist. Dengan tahfidz al-qur'an mampu meningkatkan emosional, cakrawala intelektual dan menampung tema yang jauh lebih baik dari sebelumnya oleh karena itu dengan adanya program tahfidz qur'an di MTs Raudlatul Huda hasil belajar qur'an hadist, siswa dari segi hafalan dan pemahamannya lebih bagus. (Guru mapel Qur'an Hadist Fatchurrohman)

Mata pelajaran al-Qur'an hadist merupakan salah satu unsur mata pelajaran yang berada di dalam pendidikan agama islam (PAI) di madrasah ini

untuk memberikan pendidikan terhadap para peserta didik supaya dapat memahami al-qur'an hadist sebagai sumber agama islam dan mengamalkan isi kandungannya di dalam kehidupan sehari-hari, Untuk mengetahui pengaruh hafalan al-qur'an terhadap hasil belajar al-qur'an hadist siswa kelas 7 di MTs Raudlatul Huda dengan hipotesis pertama adalah hafalan al-qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar khususnya pada pembelajaran al-qur'an hadist dan nilai siswa yang mengikuti program tahfidz beserta nilai siswa yang tidak mengikuti program tahfidz al-qur'an, selanjutnya hasil penelitian hipotesis terangkum pada tabel berikut :

TABEL 4.15
NILAI RATA-RATA

NO	NILAI RATA RATA KELAS		
1	KELAS TAHFIDZ	KELAS B	KELAS C
JUMLAH	82	71	72

Berdasarkan tabel tersebut di ketahui bahwa kelas Tahfidz lebih unggul. Dengan demikian dapat di artikan bahwa hafalan al-qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar al-qur'an hadist siswa kelas 7, Seorang siswa memiliki penerapan hasil yang di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal perlu di ketahui faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal tersebut meliputi bakat, minat, kesehatan, motivasi, intelegensi, serta cara belajar peserta didik. Intelegensi yang merupakan faktor internal adalah kecakapan global atau rangkuman kecakapan agar mampu bertindak

atau bekerja secara terarah, berpikir dengan baik serta bersosial dengan lingkungan secara efisien. Salah satu cara untuk mengarah kecerdasan khususnya kecerdasan emosional adalah dengan sentuhan al-Qur'an.

Siswa sebagai penerus generasi bangsa, tidak hanya memiliki pengetahuan luas tetapi harus di didik dengan baik sejak dini dengan menanamkan rasa cinta al-Qur'an sejak remaja bahkan sejak dini, maka kecintaan itu secara bersemi. Salah satu bentuk penanaman itu adalah dengan menghafalkan materi pelajaran lainnya akan terus lebih mudah dan lebih baik dari pada siswa yang tidak menghafalkan al-Qur'an sehingga penghafal al-Qur'an prestasi belajarnya akan semakin baik. Hal tersebut disebabkan karena menghafalkan al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan berfikir meluaskan cakrawala Intelektual, dan kemampuan dahsyat ketika menghafal, menampung dan memahami ilmu.

“Manfaat yang aku rasakan setelah belajar menghafal al-Qur'an, belajarnya jadi gampang, hafalannya udah mudah karena udah biasa hafalan. Kalao hafalan apa-apa bisa langsung hafal . salah satu pelajaran yang banyak ayat suci atau hadistnya adalah Qur'an hadist.”

Kata Khilama. Menurutnya karena sudah terbiasa hafalan, untuk memahami isi atau arti ayat dan menghafalkannya mampu di hafal dengan waktu lebih singkat.

“Siswa mampu membaca, menerjemahkan dan mengaplikasikan materi al-Qur'an hadist dalam keseharian apalagi untuk menghafal (surat - surat pendek itu tidak sulit dengan adanya program menghafal al-Qur'an, yaitu

kelas Tahfidz siswa tidak hanya menerima al Qur'an hadist hanya sebatas materi dalam buku saja, tetapi menerimanya sebagai bagian dari hidupnya (Kepala MTs Raudlatul huda Faturrohman)

“Anak-anak didik terhadap kitab suci kita lebih cinta tidak hanya membacanya berulang-ulang tapi juga mau mengamalkannya. “tambah guru al-Qur'an hadist sekaligus kepala sekolah MTs Raudlatul Huda Adipala.” Tidak hanya itu minat mereka untuk belajar al-Qur'an hadis yang lebih besar karena otomatis dengan mereka menghafal al-Qur'an hadist juga lebih besar karena otomatis dengan mereka menghafal al-Qur'an mereka menjadi anak-anak yang berjiwa Qur'ani yang tidak menghafal dan memahami ayat al-Qur'an saat mempelajari al-Qur'an Hadist saja tapi setiap harinya bahkan tiap hari lebih dari 3 kali, melebihi orang minum obat, bahkan mungkin setiap saat mereka melakukannya. Menurut kepala madrasah dengan mendalami al-Qur'an hadist lewat program tahfidz Qur'an, siswa akan lebih memahami al-Qur'an beserta isi kandungannya sehingga di harapkan akan menjadi pedoman untuk kehidupan mereka sehari-hari. Hal tersebut sangat sesuai dengan visi misi madrasah Tsanawiyah raudlatul huda adipala yakni unggul dalam akhlakul karimah, dengan adanya akhlak al-Qur'an dengan visi misi madrasah yang sudah berdiri sejak tahun 1985.

Program tahfidz al-Qur'an berperan penting dalam berbagai hal karena mampu membangun kecerdasan emosional sehingga meningkatkan kualitas berpikir siswa termasuk dalam mata pelajaran Qur'an hadist, tentu saja karena program tahfidz sendirinya tidak hanya menghafal ayat saja tetapi

juga mengkaji dari mulai ranah tajwid, bimbingan metal dan murotal. Menurut kepala madrasah, meskipun program tahfidz Qur'an di MTs Raudlatul Huda belum mampu menjawab tantangan Zaman. Tapi para pembimbing tidak pernah putus asa mencoba untuk mengkolaborasikan kurikulum kemenag itu.

Tidak hanya berpengaruh dan memberikan manfaat untuk mata pelajaran Qur'an hadist, program Tahfidz di MTs Raudlatul Huda Juga Memberikan sisi Positif lain seperti membuat madrasah tersebut semakin di kenal oleh masyarakat sampai keluar kota. Dengan berbagai manfaat yang mengiringi program tahfidz tersebut, madrasah pada akhirnya juga mempersiapkan kelengkapan sarana dan prasarana kelas yang presentatif terlebih untuk setoran dan pengajarannya termasuk salah satunya adalah untuk menyediakan asrama khusus peserta didik agar terlihat semakin antusias dan semangat dalam menjalani hafalan.

Sedangkan menurut khundiniyah sendiri, tidak hanya berpengaruh pada mata pelajaran qur'an hadist saja menurutnya aqidah anak-anak cukup lebih baik hanya satu atau dua anak yang nakal tetapi tidak fatal. Sopan santun peserta program tahfidz tetap bagus. (Guru tahfidz Khundiniyah)

Menurut Tohar pelajaran al-qur'an hadist merupakan mata pelajaran yang memberikan bekal untuk siswa supaya memahami al-qur'an hadist nabi sebagai sumber utama dalam agama islam. Secara tidak langsung al-qur'an hadist berhubungan langsung dengan kehidupan sehari hari karena mata pelajaran al-qur'an hadist mengajarkan tentang materi yang ada di

dalam al-qur'an hadist dimana hal tersebut merupakan sumber dari segala ilmu yang harus benar- benar di pelajari oleh setiap siswa. Sehingga siswa tidak hanya termotivasi mempelajari al-qur'an, tetapi siswa juga memiliki nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlaqul karimah. Kualitas keimanan dan ketaqwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran agama islam meningkat sehingga mampu hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara, hal-hal negatif dari lingkungan alam budaya lain yang membahayakan ataupun menghambat perkembangan peserta didik menuju manusia insan kamil dapat di sangkal. (Mutohar, 2007).

Hal di atas sejalan dengan ungkapan pasal 29 ayat 2 undang - undang nomor 2 tahun 1989 yang menegaskan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang di anut oleh peserta didik dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan umat beragama di masyarakat.

Untuk mewujudkan persatuan nasional. Adapun secara khusus mampu menjadi landasan yang mengokohkan materi dasar.

Seperti hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti kepada guru mata pelajaran al-qur'an hadist di MTs Raudlatul Huda Adipala menyatakan bahwa memang materi al-qur'an hadist banyak di jabarkan dan di jelaskan secara lebih luas oleh guru mata pelajaran al-qur'an hadist, namun prakteknya dan pengamalannya di bantu dengan mapel muatan lokal BTA

materi baca tulis al-qur'an dan di perkuat kualitasnya dengan kelas tahfidz itu sendiri.

Dengan adanya keterlibatan al-Qur'an, pendidikan anak didik menjadi seimbang. Peserta didik dengan melibatkan kegiatan pembelajarannya dengan al Qur'an al karim cenderung memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Manfaat lain adalah peserta didik dituntun untuk dapat memperoleh prestasi di dala kegiatannya bahkan dalam korelasinya terhadap aktivitas belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dapat dipahami peserta didik akan memiliki keunggulan tersendiri yang mengarah pada hasil belajarnya sehingga memiliki prestasi atau hasil belajar yang baik.

Dengan berbagai penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya kelas tahfidz merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar anak terhadap mata pelajaran al-qur'an hadist sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan bahkan kebanyakan mencapai hasil di atas rata - rata.

Demikian dapat ditafsirkan bahwa hafalan al Qur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar al Qur'an Hadits siswa kelas 7 MTS Raudlatul Huda Adipala. Hal itu diartikan pula semakin tinggi nilai hafalannya semakin baik nilai hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika nilai hafalan al-Qur'an kurang baik maka nilai hasil belajar Al Qur'an Haditsnya juga akan kurang baik.

Peneliti sudah melaksanakan penelitian di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap Jawa Tengah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga di temukan data data hasil penelitian sebagai berikut:

2. Faktor Pendukung dan penghambat prestasi belajar al-qur'an hadist siswa MTs Raudlatul Huda Adipala

a. Berikut faktor faktor pendukung prestasi belajar al-qur'an hadist siswa MTs Raudlatul Huda Adipala :

1) Peran Guru

Selain model atau metode pembelajaran yang harus kaya variasi dan inovatif agar peserta didik tidak bosan. Kredibilitas dan kemampuan seorang guru juga memiliki peran penting dalam perkembangan belajar anak didik. Tidak hanya mempresentasikan, menjadikan materi pelajaran dengan apik tapi juga mampu memahamkan peserta didik itu harus dimiliki oleh seorang guru.

Sesuai yang di ucapkan fathurohman guru qur'an hadist :

“Seorang guru harus profesional dan bisa membuat siswa merasa enjoy saat kelas berlangsung. Bisa menguasai berbagai model pembelajaran dan mampu mencapai goal kita.”

2) Peran Orang Tua

Orang yang paling tahu dan dekat dengan siswa adalah orang tua mereka. Hal tersebut tujuan saya menjadikan orang tua memeiliki peran besar dan penting terhadap prestasi peserta didik. Cara orangtua

membesarkan di lingkungan adalah dengan memberi perhatian, pengarahan ataupun nasehat-nasehat tertentu untuk perkembangan posisi ataupun hal yang di gelutinya, terutama tentang pembelajaran-pembelajaran di madrasah. Seperti yang dikatakan khilma siswi kelas 7.

“Saya boleh banget ke kelas tahfidz biar bisa menjadi hafidzoh dan membanggakan kedua orang tua. Terkadang orang tua juga suka tanya sudah sampai mana hafalanya? gimana ada kendala ngga? Jadi kalau ada keluhan aku sering cerita ke orang tua dan alhamdulillah orang tua bisa mengerti dan memberikan solusi.” Berbeda dengan orang tua Zacky yang suka memberi apresiasi jika Zacky meraih peringkat : “Kalau orang tua memberi supraize kalau aku dapat 3 besar karena hadiahnya juga berbeda beda”

Sehingga peran orang tua itu secara langsung ataupun tidak langsung mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa

3) Peran Program Kelas Tahfidz

Program kelas tahfidz merupakan program unggulan, dengan adanya program kelas tahfidz membantu perkembangan prestasi belajar siswa, Selaku Guru mata pelajaran Qur'an hadist Facturrohman mengatakan :

“Anak itu mau membaca, menerjemahkan, mengaplikasikannya dengan adanya program kelas tahfidz, Anak-anak untuk menghafal ayat-ayat pendek tidak sulit.”

Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas program tahfidz mempunyai keunggulan terutama pada mata pelajaran Qur'n Hadist baik

dalam menghafal atau murotal dan tajwidnya. Selain dari hasil wawancara juga dapat dilihat pada nilai anak kelas tahfidz dengan pretasi nilai rata-rata kelas 80 sedangkan kelas reguler dengan rata-rata nilai 70.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Prestasi Siswa Program Kelas Tahfidz Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist.

Dalam setiap tujuan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat untuk mencapainya. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Qur'an hadist siswa, yaitu faktor seperti yang di katakan Khilma siswi kelas 7 :

“Saya boleh banget masuk ke Kelas tahfidz biar bisa menjadi hafidhoh dan membanggakan kedua orang tua. Terkadang orang tua suka tanya sudah sampai mana hafalanya? Gimana ada kendala ngga ? jadi kalo ada keluhan aku juga sering cerita ke orang tua dan alhamdulillah orang tua bisa mengerti dan memberiku solusi.”

Berbeda dengan orang tua Zacky yang suka memberi apresiasi jika Zacky meraih peringkat: “Kalau orang tua memberi supraize kalau aku dapat 3 besar karena hadiahnya juga berbeda beda”

Sehingga dukungan orang tua itu secara langsung ataupun tidak langsung mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satu murid kelas tahfidz zacky.

“aku ingin ikut kelas tahfidz karena ingin sendiri, ketika masuk pelajaran Qur'an hadist ketika disuruh menghafal ayat ataupun hadist saya senang mas. Karena mudah menghafal dan kadang malah sudah hafal jadi

menghafal artinya saja.” Berbeda dengan Naufal yang tidak mengikuti kelas tahfidz mengaku kurang suka dan agak sulit menghafal ayat-ayat pada mata pelajaran Qur’an hadist.

“Kalau denger penjelasan pak guru aku suka tapi kalau udah masuk ketugas seperti menghafal ayat dan hadist kurang suka mas.”

Selain itu peneliti juga wawancara dengan Syahrul kelas reguler.

“Saya nggak suka pelajaran Qur’an hadist karena menghafal ayat-ayat dan hadist. Ayat dan hadistnya banyak. Saya nggak tau mana yang keluar di soal essay test.”

Jadi dari wawancara peneliti, siswa yang tidak ikut kelas tahfidz sering mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat al qur’an dan merasa menjadi beban. Berbeda dengan siswa kelas tahfidz yang kebanyakan menyukai mata pelajaran Qur’an hadist dan merasa senang atau tidak terbebani dengan menghafal ayat-ayat yang ada dalam mata pelajaran Qur’an hadist.

b. Faktor Penghambat

1) Tingkat kecerdasan

Tingkat kecerdasan anak berbeda-beda. Anak dengan kecerdasan tinggi akan cepat menyerap pembelajaran dibanding yang lain. Sedangkan anak didik dengan kecerdasan lebih rendah akan sulit menangkap. Namun sebagai tenaga pendidik kita harus bisa menanganinya. Hal tersebut bisa dilihat dari kebiasaan hidup sehari-hari.

Dalam sisi perkembangan kemampuan anak didik dalam jumlah menghafal tentu berbeda-beda, ada yang sudah sampai juz 28. Ini menunjukkan suatu perkembangan yang cukup bagus walaupun ada yang masih jauh sekali. Belum layak masuk tahfidz. Tetapi tetap kita bimbing dari dasar.” Prestasi belajar siswa yaitu tingkat kecerdasan dan juga kerjasama orang tua, hal itulah yang menjadi faktor belajar ataupun penghambat prestasi belajar siswa program kelas tahfidz MTs Raudlatul Huda Adipala.

Seperti yang dikatakan Khilma siswi kelas 7 :

“Saya boleh banget masuk ke kelas tahfidz biar bisa menjadi hafidzoh dan membanggakan kedua orang tua. Terkadang orang tua juga suka tanya sudah sampai mana hafalannya? Gimana ada kendala ga? Jadi kalau ada keluhan aku juga sering cerita ke orang tua dan alhamdulillah orang tua bisa mengerti dan memberi solusi.

Berbeda dengan orang tua Zaky yang suka memberi apresiasi jika Zaky meraih peringkat ;

“Kalau orang tuaku biasa memberi apresiasi jika Zaky meraih peringkat 3 besar, jadi aku tambah semangat untuk mendapat peringkat 3 besar karena hadiahnya juga berbeda-beda.

Sehingga dukungan orang tua baik itu secara langsung ataupun tidak langsung mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2) kerjasama orang tua.

Tidak hanya guru, orang tua juga wajib melakukan perkembangan anaknya. Meskipun sibuk bekerja tetap harus memantau karena anak juga perlu arahan khusus dari orang tua. Namun terkadang ada orang tua yang membebankan itu hanya kepada gurunya saja.

“Orang tua memasukan ke tahfidz biar baca Al qur’an untuk mengajar yang lain yang sudah bisa baca Al qur’an itu sudah. Kalau waktunya longgar mungkin bisa, sedangkan waktu hanya 1 jam sedangkan jumlah anaknya 30, makanya saya bikin kelompok 1 kelompok terdiri dari 6 anak, hari Senin kelompok 1 dan 2, hari Selasa kelompok 3 dan 4 kalau masih ada waktu maka ditambah kelompok 5 nanti balik lagi ke kelompok 1 itu untuk mengantisipasi, itu masih campuran. Penginya kelompok yang sudah bisa masuk kekelompok yang sudah bisa dan yang belum lancar dimasukan kekelompok yang belum lancar. Tetapi susahya anak kadang belum bisa untuk nyimak, kendala lainnya mengikuti waktu yang kurang. Kepingin saya hafalan itu pagi hari, tapi kalau pagi nanti mata pelajaran yang lain mulur padahal kebanyakan seperti itu pagi hari enak untuk hafalan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti ada faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa program kelas tahfidz terhadap mata pelajaran Qur’an hadist di MTS Raudlatul huda Adipala. Faktor pendukungnya adalah peran-peran guru, dan peran orang tua atau wali murid serta program tahfidz itu sendiri. Sedangkan faktor penghambat prestasi

belajar siswa yaitu tingkat kecerdasan dan juga kerja sama orang tua. Hal itulah yang menjadi faktor pendukung prestasi belajar ataupun penghambat prestasi belajar siswa program tahfidz MTs Raudlatul huda Adipala.

B. Pembahasan

Setelah ditaketahui peneliti telah mendapatkan data hasil penelitian, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Pada bab ini peneliti memaparkan uraian pembahasan yang disesuaikan atau diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada.

Peran Implementasi Program Kelas Tahfidz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist.

Menghafal al-qur'an adalah salah satu upaya untuk melestarikan kitab suci al-qur'an. Suasana nyaman di perlukan sehingga program hafalan kondusif dan para siswa bisa menghafalkan dengan baik. Sejauh ini program tahfidz al-qur'an terus di benahi agar menjadi lebih baik. Berikut hasil wawancara dengan guru pembimbing tahfidz kundiniyah mengatakan.

Untuk menciptakan bibit seperti penghafal al-qur'an bisa saja seperti pondok pesantren, tetapi belum bisa karena masalah waktu menurut saya efisiennya itu pagi kalau siang kan anak sudah capek pikirannya, sudah pecah pikirannya, kalau di pondok pesantren rata-rata hafalannya itu ba'da

subuh. Istilahnya anak sekolah di rumah sholat dhuha itu setoran kan cepat hafalnya, keinginan saya begitu. (Guru Tahfidz Khundiniyah)

Dan Kepala madrasah juga mengatakan:

“Kami mencoba untuk anak-anak pagi untuk setoran dan sore untuk menghafalkan sesuai kolaborasi kemenag.”

Dia juga menambahkan jadi standar yang kita gunakan itu kalau pagi kita menggunakan kurikulum nasional dimana kurikulum yang terakomodasi yang di atur dalam kemenag madrasah dengan standar isinya kurikulum di madrasah dengan madrasah yang lain kita kelola di pagi hari. Jam pagi namanya pembiasaan setelah kita sholat dhuha kita adakan pengawasan hafalan pada sore hari kita datangkan guru pembimbing tahfidz secara khusus sama dengan penjelasan kepala madrasah, pembimbing kelas tahfidz juga menegaskan: “karena di MTs Raudlatul Huda sudah ada sholat dhuha dan ada pembiasaan itu semua kelas sama termasuk kelas tahfidz juga begitu, hanya saja pembiasaannya setelah sholat dhuha, muroja’ah. Kalau pagi muroja’ah sedangkan kalau sore setoran. Pengawasan wali kelas.

Dia juga melanjutkan bahwa :

“Anak-anak Insyaalloh suratan pendek sudah hafal semua, kemampuan anak - anak berbeda beda namun ada yang belum bisa baca al-qur’an, karena dari rumah orang tua memasukan dia ke kelas tahfidz agar belajar al-qur’an.”

Sedangkan keinginan anak sebenarnya target mencapai 5 juz dalam waktu 3 tahun. Ada yang sudah sampai 4 juz, baru jalan 3 juz. Pertama targetnya juz 'amma, Terus juz 29, lalu juz 1, juz 2, juz 3, mungkin karena pandemi ini untuk 1 tahun gak setoran, akrena pak haji jadi jadi dari juz 30 langsung juz 1 karena adanya aksioma.

Dengan muroja'ah siswa-siswa selalu ingat ayat-ayat yang telah di hafal, karena dalam menghafal kalamulloh hal yang sulit adalah menjaganya sehingga, muroja'ah sangat penting bagi penghafal al-qur'an.

Untuk mengetahui kekurangan dari program tahfadz yang sudah terlaksana maka di perlukan evaluasi.

Evaluasi yang sudah di jalankan adalah persemester. Seperti yang di jelaskan oleh sugeng selaku koordinator kelas tahfidz "Pertengahan semester kita adakan evaluasi harian, mingguan, dan tengah semester. Dan semester sitemnya adalah setor jadi perminggu itu anak-anak setor. Pertengah semester naikan juz dan naikan surat. Jadi kita memberikan laporan kepada wali itu adalah setiap yang kita sampaikan adalah laporan semester. Berikut laporan raport dan laporan tahfidz."

Jadi evaluasi di lakukan pertengah semester dan persemester. Orang tua wali di beri tahu hasil laporan siswa. Sugeng menyatakan ada buku prestasi atau raport tahfidz yang berguna untuk memantau peningkatan hafalan harian siswa.

Khilma juga menambahkan:

“Aku biasa melakukannya setiap ba'da sholat dan sekaligus muroja'ah. cara latihannya lagi di mulai dari juz awal tetapi setiap pagi harus setoran walaupun hanya beberapa ayat tapi minimal 5 ayat.”

Selain itu wawancara dengan Fata:

“Aku menghafal dengan cara mengulang ulang ayat tersebut. Kadang-kadang aku liat juga artinya. Jadi pas setor dan lupa aku coba mengingat artinya.”

Sehingga metode yang di gunakan siswa MTs Raudlatul Huda adalah metode wahdah atau menghafal satu persatu hingga tidak ada yang salah hal tersebut bisa menyesuaikan kemampuan siswa dan bisa di lakukan di sela-sela keseharian mereka. Dengan hal itu tentu saja membantu proses pembelajaran al-qur'an hadist yang identik dengan menghafal ayat al-qur'an dan artinya. Hal ini sama dengan hasil wawancara guru mata pelajaran qur'an hadist sekaligus kepala madrasah:

“Minat mereka untuk belajar qur'an hadist menjadi lebih besar karena dengan menghafal qur'an hadist otomatis mereka menjadi lebih mudah menghafal ayat-ayat pada mata pelajaran Qur'an Hadist.”

Seperti yang di ungkapkan Kundiniyah kepada peneliti.

“Saya menggunakan metode pengulangan ayat jadi ulang ulang sampai hafal. Jadi kalau hafalannya cepat maka hilangnya juga cepat kalau

kita ngejar target sementara yang belakangnya keteteran bisa mencapai target dengan mudah tapi muroja'ahnya kurang karena mengejar target. Selesai kepenginnya kalau anak itu di belakang sudah baca dulu kalau sudah maju lalu setor terus kebelakang seharusnya muroja'ah lagi anak-anak setor sekiranya sudah lancar di tambah lagi sebaliknya jika belum lancar mengulang kembali.”

Dia juga memperjelas bahwa :

“Satu anak maju kalau bisa satu surat paling tidak 5 ayat kalau sudah lima ayat di tambah sesuai dengan kemampuan siswa.”

Sama dengan apa yang siswa katakan bahwa:

“Caranya adalah di baca berulang-ulang kalau ayat itu sudah hafal. misal di ulang sebanyak 40 kali atau sehafalnya. Kalau sudah di hafal di lanjut ayat berikutnya. Kemudian tidak hanya per ayat. Ketika dua atau tiga ayat sudah hafal kita rangkai juga lalu rangkaian itu kita ulang ulang sampai hafal.”

Sebagai bentuk dukungan program tahfidz agar berjalan dengan baik di pilihnya Sugeng sebagai penanggung jawab atau koordinator program kelas tahfidz di MTs Raudlatul Huda Adipala hal tersebut bertujuan agar proses pelaksanaan programnya lebih mudah dan efektif. Adapun aspek-aspek pelaksanaan program tahfidz adalah :

a. Sistem Penerapan Program Tahfidz

Proses menghafal al-qur'an di MTs Raudlatul Huda Adipala berdasarkan kurikulum madrasah dan kurikulum kemenag. Kita juga punya raport khusus cuma kita nilai dari ketahfidzannya untuk nilai secara umum raport ada dua, raport madrasah dan raport ketahfidzan.

Kemudian untuk siswa menambahkan hafalan minimal lima ayat sedangkan untuk muroja'ah minimal dua halaman bagi siswa yang hafalannya masih sedikit dan minimal tiga halaman bagi yang hafalannya sudah banyak. Seperti yang di jelaskan oleh kundiniyah :

“Satu anak maju syukur satu surat atau kalau nggak lima ayat. Kalau sudah hafal lima maka ditambah sesuai dengan kemampuan anak.”

b. Metode yang diterapkan

Dalam suatu pembelajaran, selain materi atau bahan ada hal yang sangat penting yaitu metode. Dengan metode akan memudahkan pengajar menyampaikan dan mencapai goal dalam pembelajaran. Untuk itu sangat di perlukan, pemilihan metode yang tepat sesuai kondisi agar pembelajaran maksimal. MTs Raudlatul Huda Adipala menggunakan metode wahdah, hal tersebut sama.

Sugeng juga menjelaskan : “Pertengahan semester kita adakan evaluasi harian, mingguan, dan tengah semester. Semesteran sistemnya adalah setor jadi permingguan, anak itu setor lalu pertengahan semester naikan juz atau surat.”

Bagi siswa yang masuk ke program tahfidz, mereka diwajibkan tinggal di pondok pesantren atau asrama karena MTs Raudlatul Huda juga memiliki yayasan pesantren untuk siswa yang rumahnya jauh seperti yang di katakan oleh kepala madrasah :

“Kami mencoba untuk sarana prasarana kami penuhi untuk kelasnya terutama agar presentatif mengajarnya ataupun menghafalnya. Untuk anak kelas tahfidz itu ada asramanya sendiri maka akan lebih mudah untuk mengkondisikan. Sehingga peserta didik mulai cukup antusias bagi kami hal tersebut memberi hasil sangat signifikan dalam menghafal al-qur’an.

Salah satu peserta didik yang mengikuti program tahfidz khilma mengatakan :

“Belum puas karena masih sedikit banget hafalannya. Kalau jam belajar itu malam hari abis ngaji di pondok kalau menghafal itu setiap ba’da sholat terus muroja’ah lagi.”

Kemudian menurut Putri mengatakan :

“Pembimbingnya memberi semangat kalau aku gak hafal-hafal dan aku senang teman-teman baik.”

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa program program kelas tahfidz Di MTs Raudlatul Huda Adipala adalah suatu bentuk presentasi lembaga pendidikan yang tahu tuntutan dan kebutuhan zaman ataupun kebutuhan masyarakat sekitar. Hal tersebut

juga sekaligus menjadi wadah bagi siswa-siswi yang ingin menghafalkan kalamulloh.

Menurut Sugeng :

“Kita harus berusaha menjawab tantangan zaman dimana, kita pertama sudah ada program intensive, dimana program belajar intensive ini manual mendapatkan respon cukup baik dari masyarakat, yang kedua kita mencoba membuat program baru yang namanya program kelas tahfidz jadi itu di latar belakang dengan tujuan untuk kebutuhan tantangan zaman dimana saat itu saya fikir kelas tahfidz sudah saatnya dimunculkan di madrasah.”